

## BAB V

### PENUTUP

#### a. Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat Desa Andoolo Utama, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional yaitu masyarakat sudah mengerti akan kedua bank tersebut tetapi masyarakat lebih banyak pemahaman tentang bank konvensional. Masyarakat telah mengetahui bahwa prinsip, hukum, produk dari kedua bank tersebut berbeda. Bank syariah berjalan menggunakan hukum syariat islam sedangkan bank konvensional hanya menggunakan UU perbankan saja.
2. Masyarakat Desa Andoolo Utama, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan juga sudah mengetahui tentang produk-produk dan apa saja akad, dan mekanisme yang ada didalam perbankan syariah mereka mulai menunjukkan minat dengan bertransaksi disana dan mulai mendukung perbankan syariah. Dan masyarakat Desa Andoolo Utama, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan menilai pelayanan yang ada dibank syariah sudah baik dan menunjukkan kemajuan dalam dunia perbankan walaupun ada yang harus dikembangkan lagi seperti memperbanyak cabang-cabang dipedesaan.
3. Persepsi masyarakat Desa Andoolo Utama, Kec. Buke, Kab. Konawe Selatan terhadap bank syariah sangat mempengaruhi preferensi dalam memilih bank. Masyarakat ada yang memilih menjadi nasabah bank syariah, ada yang tidak memilih bank syariah dan masih setia pada bank konvensional karena ketidak fahaman terhadap bank syariah sehingga hal ini mempengaruhi pilihan dan minat masyarakat dalam memilih bank syariah dalam penggunaan jasa perbankan. Karena kurangnya

informasi yang di dapatkan masyarakat terhadap sistem bank syariah dan sedikitnya bank syariah yang bisa ditemukan sehingga masyarakat masih mempertimbangkan dalam memilih jasa bank syariah dalam menggunakan jasa perbankan.

## **b. Saran**

Pihak bank perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang masih begitu kurang paham tentang Bank Syariah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas. Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak bahkan media social yang akhir-akhir ini mesmberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu. Walaupun dengan cara seperti ini tidak memberikan jaminan bahwa bank Syariah akan mendapatkan banyak nasabah namun setidaknya dapat memberikan pemahaman yang benar dan tidak melenceng dari kebenaran yang ada.